

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran mandiri dalam proses pembelajaran terompet pada mata kuliah Instrumen Pilihan Wajib I di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia. Mengacu pada langkah kerja yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan pada penelitian tindakan, peneliti memaparkan secara lebih mendalam tentang perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan refleksi dalam setiap siklus. Setiap siklus diorientasikan kepada materi-materi yang disampaikan selama pembelajaran. Alasannya adalah melalui materi yang disampaikan tersebut pada dasarnya mengarah pada praktik-praktik tentang aspek-aspek musik dan aspek-aspek fisik dalam memainkan terompet, yang mana keduanya harus diperhatikan secara bersamaan selama implementasi sebagai bagian dari tindakan. Siklus pertama, materi pembelajaran mengarah pada bagaimana membentuk warna suara, intonasi, dan artikulasi. Sedangkan siklus kedua, materi pembelajaran mengarah pada bagaimana mempertahankan jangkauan wilayah nada, dan durasi. Data-data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan telaah literatur, kemudian dianalisis dan dijabarkan secara kualitatif. Pembahasan dalam penelitian ini dilandasi oleh teoriteori yang terdiri dari, konsep-konsep pembelajaran mandiri, dan konsep-konsep dalam memainkan terompet dengan didukung oleh teori-teori lain yang meliputi, paradigma pendidikan musik, pandangan psikologi dan perkembangan dalam proses pembelajaran musik, teknik-teknik dalam memainkan terompet, dan evaluasi pendidikan musik. Pada dasarnya, dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kemampuannya dalam memainkan terompet, mahasiswa telah melakukan pembelajaran mandiri melalui praktik-praktik mandiri yang dilakukan di luar jadwal tatap muka mata kuliah. Hanya saja proses yang dilakukan kurang terfokus pada tujuan sehingga berdampak pada kurang efektifnya waktu yang dihabiskan untuk praktik tersebut. Implementasi pembelajaran mandiri telah memberikan dampak yang diharapkan terhadap proses pembelajaran. Mahasiswa mampu menunjukkan cara berpikir kritis untuk meningkatkan keterampilannya melalui rutinitas praktik-praktik mandiri dengan fokus pada spesifikasi yang harus dipelajari, dan mengoptimalkan waktu dalam mempelajari setiap materi. Melalui proses yang terorganisir, memberikan pemahaman kepada mahasiswa dalam membangun aspek-aspek fisik (pernapasan, *embouchure*, lidah, dan penjarian) dan aspek-aspek musikal (warna suara, intonasi, artikulasi, dinamika, dan durasi) sebagai penunjang teknik-teknik memainkan terompet.